

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

TAHUN 2024



BP2MI

BP3MI JAWA BARAT



**BALAI PELAYANAN PELINDUNGAN
PEKERJA MIGRAN INDONESIA
(BP3MI) JAWA BARAT**

Jalan Soekarno – Hatta No. 587 Telp. 022-7333212/Fax. 022-7336965 Bandung 40287
e-mail : bp3tkibdg@yahoo.com



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Balai Pelayanan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP3MI) Jawa Barat ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis tahun anggaran 2024. Penyusunan Laporan Kinerja BP3MI Jawa Barat mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun pedoman penyusunan LAKIP yang baru berdasarkan Peraturan Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2023 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia.

Isi dari laporan ini menguraikan seluruh aktivitas secara rinci dan sistematis dengan menggunakan metode LAKIP yang menggambarkan Pencapaian Tujuan dan Sasaran Organisasi, Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Utama Organisasi, Penjelasan yang memadai atas Pencapaian Kinerja dan Perbandingan Capaian Indikator Kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target kinerja 5 tahunan yang direncanakan.

Mudah-mudahan Penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah BP3MI Jawa Barat Tahun 2024 ini menjadi cermin bagi kita semua untuk mengevaluasi kinerja organisasi selama 1 tahun agar dapat melaksanakan kinerja ke depan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Bandung, 15 Januari 2025

Kepala,



Mulia Nugraha, S.I.K., M.H.
Kombes Pol. NRP. 69110405

**DAFTAR ISI**

	HAL
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Tugas Pokok dan Fungsi BP3MI	2
B. Sumber Daya Manusia	4
C. Potensi Permasalahan	9
D. Sistematika Pelaporan	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis BP3MI Jawa Barat	11
B. Perjanjian Kinerja BP3MI Jawa Barat	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	14
B. Realisasi Anggaran	32
BAB IV PERMASALAHAN DAN SARAN TINDAK LANJUT	
A. Permasalahan	34
B. Saran Tindak Lanjut	35
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	HAL
Tabel 1. Ringkasan Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024	v
Tabel 1.1 ASN BP3MI Jawa Barat Tahun 2024	5
Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Berdasarkan Target Renstra	12
Tabel 2.2 Reviu Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Berdasarkan POK	13
Tabel 3.1 Pengukuran Capaian Kinerja berdasarkan Target Kinerja dan POK	14
Tabel 3.2 Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan	15
Tabel 3.3 Capaian Kinerja Tahun 2024 Berdasarkan Realisasi Triwulanan	15
Tabel 3.4 Perbandingan Capaian Sasaran Program/Kegiatan Kesatu Tahun 2023 dan 2024	16
Tabel 3.5 Capaian Indikator Kinerja Utama I	17
Tabel 3.6 Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Peluang Kerja Luar Negeri dan Migrasi Aman Tahun 2024	19
Tabel 3.7 Capaian Indikator Kinerja Utama II	20
Tabel 3.8 Capaian Indikator Kinerja Utama III	21
Tabel 3.9 Capaian Indikator Kinerja Utama IV	23
Tabel 3.10 Data Penanganan PMI Terkendala, Sakit dan Meninggal Tahun 2024	24
Tabel 3.11 Capaian Indikator Kinerja Utama V	25
Tabel 3.12 Perbandingan Capaian Sasaran Program/Kegiatan Kedua Tahun 2023 dan 2024	26
Tabel 3.13 Capaian Indikator Kinerja Utama VI	26
Tabel 3.14 Capaian Indikator Kinerja Utama VII	28
Tabel 3.15 Indikator Kinerja	28
Tabel 3.16 Capaian Indikator Kinerja Utama VIII	29
Tabel 3.17 Perbandingan Capaian Sasaran Program/Kegiatan Tahun 2020 sampai Tahun 2024	31
Tabel 3.18 Capaian Anggaran dan Kinerja Tahun 2024	32



DAFTAR GAMBAR

		HAL
Gambar 1	Struktur Organisasi	4
Gambar 2	Jumlah Pegawai menurut Status Kepegawaian	5
Gambar 3	Jumlah Pegawai menurut Unit Kerja	7
Gambar 4	Jumlah Pegawai menurut Jenis Kelamin	7
Gambar 5	Jumlah Pegawai menurut Golongan	8
Gambar 6	Jumlah Pegawai menurut Tingkat Pendidikan	8

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) BP3MI Jawa Barat Tahun 2024 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja Kepala BP3MI kepada Kepala BP2MI atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun tujuan penyusunan Laporan Kinerja adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian dan sasaran Unit Organisasi BP3MI Jawa Barat. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan beberapa rekomendasi sehingga diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang, untuk meningkatkan kinerja pelayanan penempatan dan perlindungan Pekerja Migran Indonesia.

BP3MI Jawa Barat telah menetapkan Rencana Strategis Tahun 2000 – 2024 yang mengacu pada Rencana Strategis BP2MI Tahun 2000 – 2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang mengacu pada Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014. BP3MI Jawa Barat telah menetapkan 2 (dua) Sasaran Strategis dan 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU), berikut ringkasan capaian kinerja Triwulan berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Tabel 1
Ringkasan Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI KINERJA TAHUN 2024		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Meningkatnya perlindungan dan kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya	Penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan profesional	34.209 orang	17.516 orang	51,20
	Penurunan kasus Pekerja Migran Indonesia	37,25%	26,38%	70,82
	Pekerja Migran Indonesia nonprosedural yang berhasil dicegah	40 orang	28 orang	70
	Fasilitasi pemulangan Pekerja Migran Indonesia	106 orang	93 orang	87,74
	Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Purna dan keluarganya	380 orang	280 orang	73,68

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI KINERJA TAHUN 2024		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	Nilai Capaian Kinerja Anggaran	98	67,91	69,30
	Nilai IKPA	90	89,62	99,58
	Nilai Zona Integritas	85	80,76	95,01

Capaian IKU BP3MI Jawa Barat tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1 Penempatan PMI Terampil dan Profesional

IKU diukur dengan membandingkan realisasi penempatan Pekerja Migran Indonesia dengan target Pekerja Migran Indonesia yang ditempatkan tahun 2024. Realisasi tahun 2024 sebanyak 17.516 orang atau mencapai 51,20% masih jauh rendah bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebanyak 34.209 orang.

2 Penurunan Kasus Pekerja Migran Indonesia

IKU ini diukur dengan mengurangkan penanganan kasus tahun 2023 dengan kasus tahun 2024, kemudian dibagi kasus tahun 2024 dikalikan dengan 100 persen. Realisasi penurunan kasus tahun 2024 mencapai 26,38% jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan target penurunan sebesar 37,25%.

3 Pekerja Migran Indonesia yang berhasil dicegah

IKU ini diukur dengan membandingkan capaian pencegahan Pekerja Migran Indonesia non prosedural dengan target yang ditetapkan. Realisasi tahun 2024 sebanyak 28 Pekerja Migran Indonesia atau mencapai 70% lebih rendah bila dibandingkan dengan target 40 Pekerja Migran Indonesia yang ditetapkan.

4 Fasilitasi Pemulangan Pekerja Migran Indonesia

IKU ini diukur dengan membandingkan capaian jumlah fasilitasi pemulangan Pekerja Migran Indonesia dengan target yang ditetapkan. Realisasi tahun 2024 sebanyak 93 Pekerja Migran Indonesia atau mencapai 87,74% lebih rendah bila dibandingkan dengan 106 Pekerja Migran Indonesia yang ditargetkan.

5 PEMBERDAYAAN PEKERJA MIGRAN DAN KELUARGANYA INDIKATOR

IKU ini diukur dengan membandingkan capaian kegiatan pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya dengan target yang ditetapkan. Realisasi tahun 2024 sebanyak 280 Pekerja Migran Indonesia atau mencapai 73,68% lebih rendah bila dibandingkan dengan 380 Pekerja Migran Indonesia yang ditargetkan.

6 NILAI CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

IKU ini diperoleh berdasarkan nilai kesesuaian penyerapan anggaran, konsistensi, capaian rincian output dan nilai efisiensi pelaksanaan anggaran pada satker BP3MI Jawa Barat. Capaian indikator kinerja capaian anggaran diperoleh dengan Nilai kinerja anggaran yang berasal dari capaian SMART Kementerian Keuangan dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Realisasi sampai dengan tahun 2024 nilai kinerja mencapai 67,91 atau mencapai 69,30%, masih lebih rendah bila dibandingkan dengan target 98 yang ditetapkan.

7 NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA)

IKU ini diperoleh berdasarkan nilai kesesuaian terhadap perencanaan, efektifitas, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi. Realisasi sampai dengan tahun 2024 nilai IKPA mencapai 89,62 atau mencapai 99,58% masih jauh lebih tinggi bila dibandingkan dengan target nilai 90 yang ditetapkan.

8 NILAI ZONA INTEGRITAS

Pembangunan zona integritas Wilayah Bebas Korupsi oleh BP3MI Jawa Barat memperoleh nilai dari Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP). Realisasi tahun 2024 sebesar 80,67 atau mencapai 95,01% bila dibandingkan masih lebih rendah dari nilai target 85 yang ditetapkan.



Sementara itu, dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai kinerja, BP3MI Jawa Barat tahun 2024 didukung dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 14.701.007.000,-**. Sampai dengan akhir tahun 2024 realisasi anggaran adalah sebesar **Rp. 13.798.639.694,- (93,86%)**.

Capaian kinerja BP3MI Jawa Barat diharapkan dapat terus meningkat dari tahun ke tahun. Untuk itu, diperlukan upaya bersama untuk dapat mewujudkan harapan tersebut.



BAB I – PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Tahun 2023 – 2024 merupakan tahun pemulihan ekonomi dimana seluruh dunia termasuk Indonesia telah mengalami endemi Covid-19 yang cukup panjang selama kurang lebih 2 tahun. Sebagai wujud peran serta BP3MI dalam melaksanakan pemulihan ekonomi global, perubahan iklim, perkembangan teknologi digital adalah dengan memperluas lapangan pekerjaan khususnya ke luar negeri dengan dibukanya beberapa negara penempatan yang beberapa tahun terakhir ini ditutup akibat Covid-19.

Sejalan dengan pencanangan Tahun 2024 sebagai **"Tahun Gerak Masif Kerja Progresif"** yang telah dimulai oleh Kepala BP2MI pada Tahun 2024, dimana gerak masif ini adalah gerakan kita, BP2MI yang melibatkan banyak orang yang dapat mempengaruhi perubahan besar, kemajuan besar, yang berhaluan menuju kebaikan dari apa yang kita hasilkan di masa lalu maupun yang sekarang.

Dalam mendukung sembilan prioritas BP2MI, BP3MI memiliki peran penting untuk meningkatkan angka penempatan dan penurunan kasus di tahun 2024 agar Pekerja Migran Indonesia merasakan kehadiran pemerintah dalam memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan solutif.

Peningkatan pelayanan penempatan dan pelindungan selama tahun 2024 di BP3MI diberikan kepada para Calon Pekerja Migran Indonesia dan *stakeholders* terkait untuk mempermudah P3MI dalam pengajuan dan pendaftaran layanan di masa Covid-19. Selain itu, peningkatan layanan juga melalui penyebarluasan informasi baik secara luring dan daring, disamping menguatkan peran media sosial untuk informasi dan layanan konsultasi publik.

BP3MI juga terus meningkatkan kualitasnya dengan menjaga nilai evaluasi Reformasi Birokrasi, akuntabilitas pelaporan keuangan, dan menjaga tingkat kepuasan pengguna layanan. Hal tersebut membuat BP3MI terus meningkatkan pelayanan kepada Calon Pekerja Migran Indonesia/Pekerja Migran Indonesia dan *stakeholders* terkait di tahun 2024.



Laporan Kinerja merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Oleh karena itu, sebagai bentuk tanggung jawab dalam pelaksanaan capaian kinerja program BP3MI perlu menyusun Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2023 dalam rangka mewujudkan *Good Government* dan *Good Governance*, transparansi, dan akuntabilitas sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja unit organisasi di lingkungan BP3MI agar lebih efisien dan efektif.

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI BP3MI

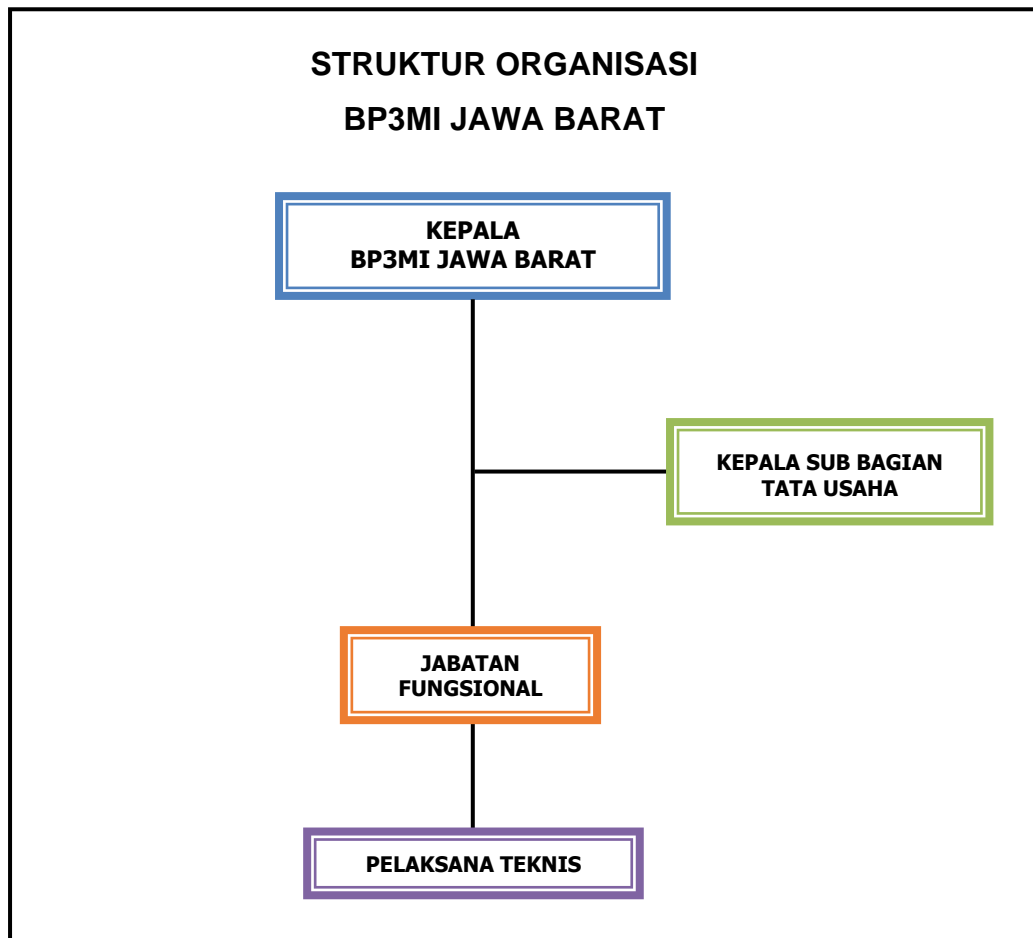
Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelayanan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia, BP3MI Jawa Barat mempunyai tugas melaksanakan pelayanan penempatan dan pelindungan Pekerja Migran Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas tersebut BP3MI Jawa Barat menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. Penyebarluasan informasi di bidang penempatan dan pelindungan Pekerja Migran Indonesia;
3. Pelaksanaan pemetaan suplai dan pendayagunaan hasil pemetaan peluang kerja luar negeri;
4. Pelaksanaan rekrutmen dan seleksi Calon Pekerja Migran Indonesia yang ditempatkan oleh Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia;
5. Pelaksanaan verifikasi dokumen Pekerja Migran Indonesia;
6. Pelaksanaan fasilitasi Orientasi Pra Pemberangkatan bagi Calon Pekerja Migran Indonesia;
7. Pelaksanaan pengawasan pelayanan jaminan sosial Pekerja Migran Indonesia;



8. Pemberian bahan rekomendasi terhadap usulan penerbitan dan perpanjangan Surat Izin Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia;
9. Pemberian bahan rekomendasi pengenaan sanksi administratif bagi perusahaan penempatan Pekerja Migran Indonesia dan perusahaan yang menempatkan Calon Pekerja Migran Indonesia untuk kepentingan perusahaan sendiri;
10. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan layanan penempatan dan perlindungan Pekerja Migran Indonesia oleh Lembaga Penempatan dan Lembaga Pendukung Penempatan;
11. Pelaksanaan layanan pengaduan, penyelesaian masalah, dan pemenuhan hak Calon Pekerja Migran Indonesia/Pekerja Migran Indonesia secara terpadu;
12. Pelaksanaan perlindungan Pekerja Migran Indonesia selama bekerja di negara tujuan penempatan berkoordinasi dengan Perwakilan Republik Indonesia melalui kedeputian teknis terkait;
13. Pencegahan dan penanganan Calon Pekerja Migran Indonesia/Pekerja Migran Indonesia yang akan ditempatkan secara nonprosedural;
14. Pelaksanaan pemulangan Pekerja Migran Indonesia terkendala serta pelaksanaan fasilitasi, rehabilitasi, dan reintegrasi Purna Pekerja Migran Indonesia;
15. Pemberdayaan sosial dan ekonomi Purna Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya;
16. Perekaman dan pengolahan data penempatan dan perlindungan Pekerja Migran Indonesia;
17. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran; dan
18. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut BP3MI Jawa Barat memiliki Struktur Organisasi sebagai berikut :



**Gambar 1
Struktur Organisasi**

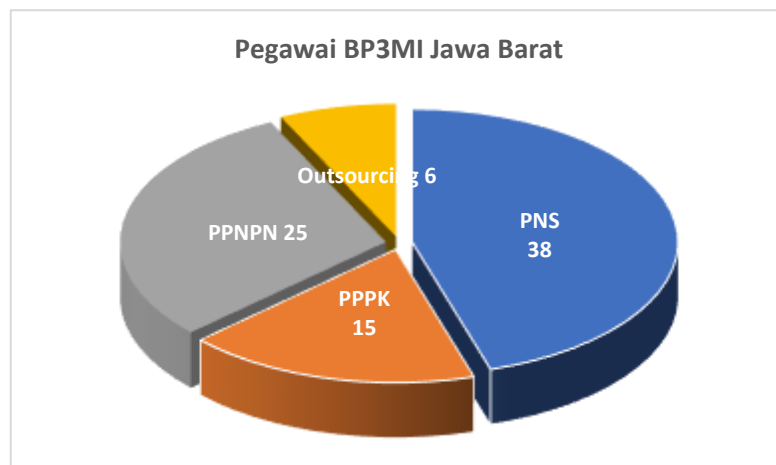
B. SUMBER DAYA MANUSIA

BP3MI Jawa Barat pada tahun 2024 memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) sejumlah 53 orang Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terdiri dari 38 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 15 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) seperti terinci pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
ASN BP3MI Jawa Barat Tahun 2024

No	Unit Kerja	ESELON						PPPK			Jumlah	FUNGSIONAL			NON STRUKTURAL			Ket
		III			IV			L	P	Jml		L	P	Jml	L	P	Jml	
		L	P	Jml	L	P	Jml											
1	BP3MI Jawa Barat	1	-	1	-	1	1	5	3	8	10	6	7	13	6	2	8	
2	P4MI Bekasi	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	3	2	5	1	0	1	
3	P4MI/LTSA Cirebon	-	-	0	-	-	0	2	-	2	2	1	-	1	1	2	3	
4	P4MI/LTSA Sukabumi	-	-	0	-	-	0	1	-	1	1	-	1	1	-	1		
5	LTSA Indramayu	-	-	0	-	-	0	2	-	2	2	1	-	1	-	1	1	
6	LTSA Karawang	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	1	-	1	-	-	0	
7	LTSA Subang	-	-	0	-	-	0	1	-	1	1	1	-	1	-	-	0	
8	LTSA Kab. Bandung	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	-	-	0	-	1	1	
9	MPP Kab. Garut	-	-	0	-	-	0	1	-	1	1	-	-	0	-	-	0	
10	MPP Kab. Bogor	-	-	0	-	-	0	-	-	0	0	-	1	1	-	-	0	
Jumlah		1	0	1	0	1	1	12	3	15	17	13	10	23	9	6	15	

Jumlah pegawai BP3MI Jawa Barat sampai bulan Desember 2024 mencapai 84 (delapan puluh empat) orang yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 38 (tiga puluh delapan) orang, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja sebanyak 15 (lima belas) orang, 25 (dua puluh lima) orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) dan 6 (enam) orang Pegawai *Outsourcing*.



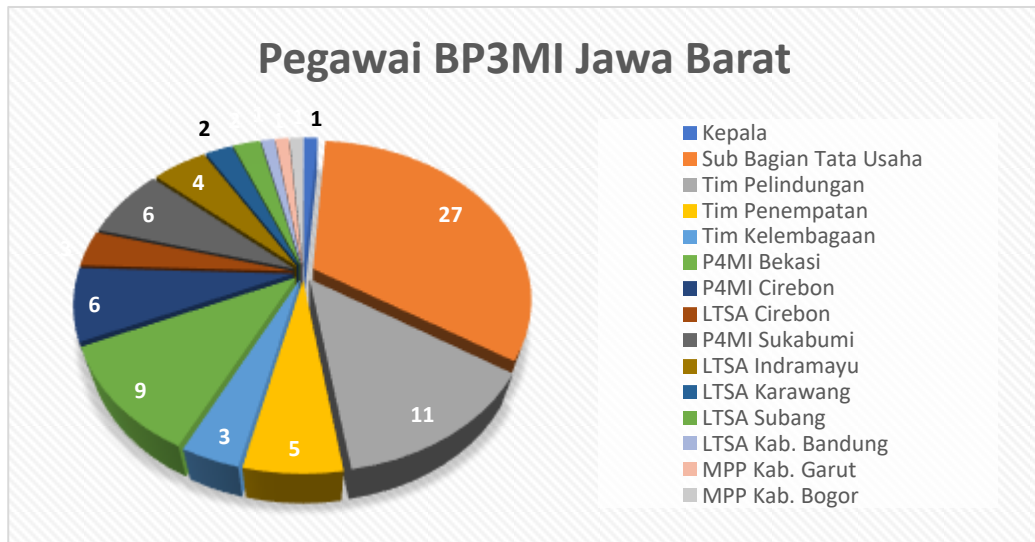
Gambar 2
Jumlah Pegawai Menurut Status Kepegawaian



Adapun rincian PNS, PPPK, PPNPN dan *Outsourcing* Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

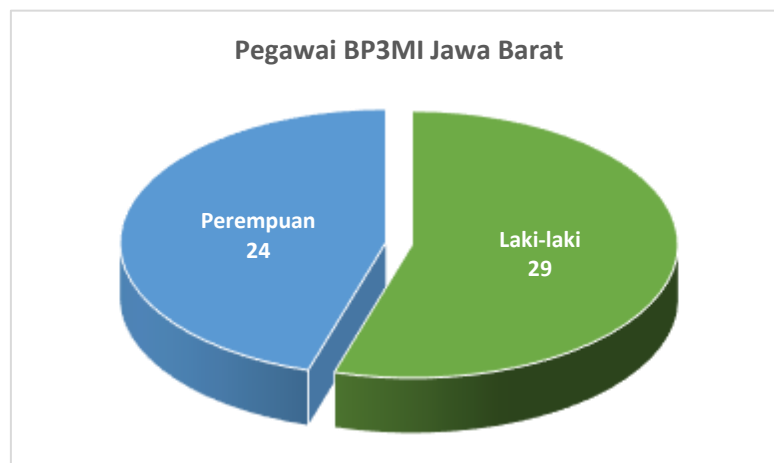
a. Jumlah pegawai menurut unit kerja :

- 1) Kepala BP3MI Jawa Barat sebanyak 1 orang PNS;
- 2) Sub Bagian Tata Usaha sebanyak 27 orang (10 orang PNS, 5 orang PPPK, 11 orang PPNPN dan 1 orang *Outsourcing*);
- 3) Tim Pelindungan BP3MI Jawa Barat sebanyak 11 orang (4 orang PNS dan 2 orang PPNPN, dan 4 orang *Outsourcing*);
- 4) Tim Penempatan BP3MI Jawa Barat sebanyak 5 orang (4 orang PNS dan 1 orang PPNPN);
- 5) Tim Kelembagaan BP3MI Jawa Barat sebanyak 3 orang (2 orang PNS dan 1 orang PPNPN);
- 6) P4MI Bekasi sebanyak 9 orang (5 orang PNS dan 4 orang PPNPN);
- 7) P4MI Cirebon sebanyak 6 orang (1 orang PNS, 2 orang PPPK dan 3 orang PPNPN);
- 8) LTSA Cirebon sebanyak 3 orang PNS;
- 9) P4MI/LTSA Sukabumi sebanyak 6 orang (2 orang PNS, 1 orang PPPK dan 3 orang PPNPN);
- 10) LTSA Indramayu sebanyak 4 orang (2 orang PNS dan 2 orang PPPK);
- 11) LTSA Karawang sebanyak 2 orang (1 orang PNS dan 1 orang PPPK);
- 12) LTSA Subang sebanyak 2 orang (1 orang PNS dan 1 orang PPPK);
- 13) LTSA Kab. Bandung sebanyak 1 orang PNS;
- 14) MPP Kab. Garut sebanyak 1 orang PPPK;
- 15) MPP Kab. Bogor sebanyak 1 orang PNS.



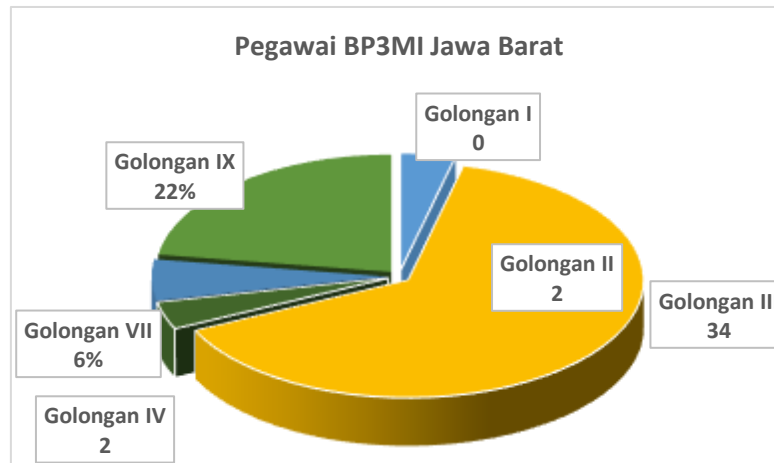
Gambar 3
Jumlah Pegawai Menurut Unit Kerja

- b. Rincian pegawai ASN (PNS dan PPPK) BP3MI Jawa Barat berdasarkan Jenis Kelamin adalah 29 orang laki-laki dan 24 orang perempuan.



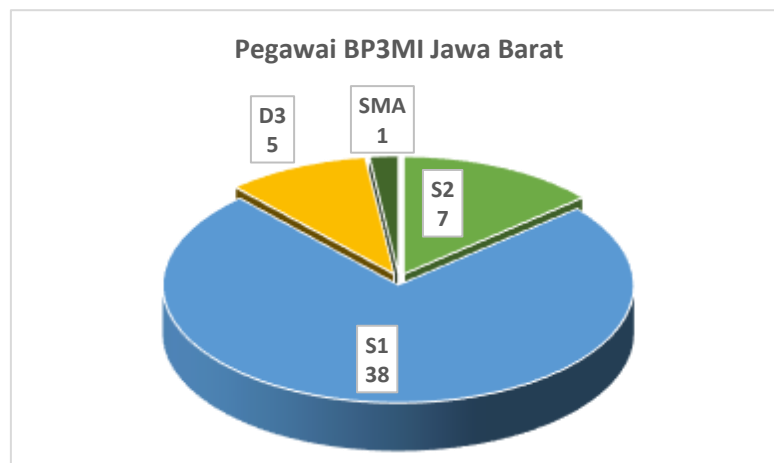
Gambar 4
Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin

- c. Rincian pegawai ASN (PNS dan PPPK) BP3MI Jawa Barat berdasarkan Golongan adalah Golongan IX sebanyak 12 orang, Golongan VII sebanyak 3 orang, Golongan IV sebanyak 2 orang, Golongan III sebanyak 34 orang, Golongan II sebanyak 2 orang, dan Golongan I sebanyak 0 orang.



Gambar 5
Jumlah Pegawai Menurut Golongan

- d. Rincian pegawai ASN (PNS dan PPPK) BP3MI Jawa Barat berdasarkan Tingkat Pendidikan adalah S2 sebanyak 7 orang, S1 sebanyak 38 orang, D3 sebanyak 5 orang, dan SMA sebanyak 1 orang.



Gambar 6
Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan

C. POTENSI PERMASALAHAN

Terdapat beberapa potensi permasalahan yang perlu mendapat perhatian dan penanganan serius antara dalam penempatan dan perlindungan Pekerja Migran Indonesia antara lain:

1. Hasil Pemetaan Potensi CPMI yang dilakukan oleh BP3MI Jawa Barat masih merupakan data mentah dan belum spesifik mengarah pada Peta CPMI.
2. Belum adanya potret daerah yang dapat digunakan dalam pembuatan model penyuluhan/sosialisasi.
3. Perlunya Bimbingan Teknis Petugas Penyuluh dalam rangka Peningkatan SDM.
4. Pemanfaatan Jobs Info masih belum sempurna, karena Petugas Jobs Info tidak dapat mengetahui berapa orang Jawa Barat yang telah mengakses ke Jobs Info.
5. Koneksi Jaringan (internet) yang tidak stabil mempengaruhi akses ke SISKOP2MI.
6. Realisasi Penempatan berbeda dengan realisasi PAP, karena PMI Cuti dan Re-Entry tidak mengikuti PAP sedangkan itu menjadi angka realisasi penempatan.
7. Permasalahan kasus terhadap PMI yang habis kontrak namun masih dipertahankan oleh majikan sedangkan keluarga dan PMI tersebut ingin pulang. BP3MI Jawa Barat sudah berkirim surat ke Kementerian Luar Negeri namun surat tersebut tidak ditanggapi.
8. Edukasi Pemberdayaan Kewirausahaan tidak ada anggaran monitoring walaupun lewat telepon tetapi tidak maksimal.
9. Tidak adanya anggaran untuk Identifikasi peserta Edukasi Pemberdayaan Kewirausahaan sehingga peserta yang diinginkan sesuai PERKA Badan tidak bisa dipenuhi.
10. Perlunya Bimbingan Teknis Evaluator Akuntabilitas Kinerja.

D. SISTEMATIKA PELAPORAN

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) BP3MI Jawa Barat Tahun 2024 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

Bab I – Pendahuluan, pada Bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi BP3MI dengan menekankan pada aspek strategis organisasi serta permasalahan umum (*strategic issued*) yang sedang dihadapi.

Bab II – Perencanaan Kinerja, pada Bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja BP3MI.

Bab III – Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan capaian kinerja organisasi dan Realisasi Anggaran BP3MI.

Bab IV – Penutup, pada Bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan oleh BP3MI untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II – PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS BP3MI JAWA BARAT

Rencana Strategis (Renstra) BP3MI Jawa Barat 2020-2024 merupakan perencanaan jangka menengah yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun oleh BP3MI Jawa Barat beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tugas, fungsi dan peran yang diamanahkan.

Penyusunan Renstra BP3MI Jawa Barat telah mengacu pada Renstra BP2MI tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan sesuai Peraturan BP2MI Nomor 5 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis BP2MI Tahun 2020-2024. Secara ringkas substansi BP3MI dapat diilustrasikan sebagai berikut :

1. Visi

Visi BP3MI Jawa Barat selaras dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia yang diharapkan memberi arah ke masa depan yaitu: **“TERWUJUDNYA INDONESIA MAJU YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG”**

2. Misi

Dalam rangka untuk mewujudkan dan mendukung Visi tersebut, BP3MI Jawa Barat menetapkan 4 (empat) misi yang akan dilakukan secara konsisten, yaitu:

- a) Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat dan responsif, kepada Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia dalam pengambilan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan negara;
- b) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam penyelenggaraan penempatan dan perlindungan Pekerja Migran Indonesia;
- c) Menyelenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien di bidang pengawasan, administrasi umum, informasi, dan hubungan kelembagaan;
- d) Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana BP2MI.

3. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, BP3MI menetapkan 2 (dua) tujuan yang akan dicapai oleh organisasi dalam jangka waktu sampai tahun 2024, yaitu:

- a) Terwujudnya perlindungan Pekerja Migran Indonesia melalui penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan profesional guna meningkatkan kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya sebagai aset bangsa;
- b) Terselenggaranya peningkatan tata kelola organisasi yang efisien, efektif, dan akuntabel.

B. PERJANJIAN KINERJA BP3MI JAWA BARAT

Sebagai penjabaran tujuan yang akan dicapai sampai dengan tahun 2024, BP3MI Jawa Barat telah menetapkan Sasaran Strategis dan IKU yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja BP3MI Jawa Barat Tahun 2024 Berdasarkan Target Renstra

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya perlindungan dan kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya	Penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan profesional	34.209 orang
		Penurunan kasus Pekerja Migran Indonesia	37,25%
		Pekerja Migran Indonesia nonprosedural yang berhasil dicegah	40 orang
		Fasilitasi pemulangan Pekerja Migran Indonesia	106 orang
		Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Purna dan keluarganya	380 orang
2.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	Nilai Capaian Kinerja Anggaran	98
		Nilai IKPA	90
		Nilai Zona Integritas	85

Kegiatan

1. Peningkatan Fasilitasi Pelayanan Penempatan dan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia
2. Penyelenggaraan Kegiatan Dukungan pada BP3MI

Anggaran

- Rp. 7.784.036.000,-
- Rp. 10.725.995.000,-

Pada pertengahan tahun terdapat pencermatan dan *recofusing* anggaran, sehingga ada perubahan angka target Penetapan Kinerja tahun 2024 berdasarkan POK sebagai berikut:

Tabel 2.2
Reviu Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Berdasarkan POK

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya pelindungan dan kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya	Penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan profesional	19.000 orang
		Penurunan kasus Pekerja Migran Indonesia	37,25%
		Pekerja Migran Indonesia nonprosedural yang berhasil dicegah	40 orang
		Fasilitasi pemulangan Pekerja Migran Indonesia	71 orang
		Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Purna dan keluarganya	280 orang
2.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	Nilai Capaian Kinerja Anggaran	98
		Nilai IKPA	90
		Nilai Zona Integritas	85

Kegiatan

1. Peningkatan Fasilitasi Pelayanan Penempatan dan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia
2. Penyelenggaraan Kegiatan Dukungan pada BP3MI

Anggaran

Rp. 6.211.744.000,-
Rp. 8.489.263.000,-

BAB III – AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan metode sederhana yang membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja berdasarkan ini dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan dan dapat digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan dari pencapaian sasaran kinerja dimaksud. Selain itu, dikarenakan terdapat pencermatan anggaran, pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1
Pengukuran Capaian Kinerja
Berdasarkan Target Kinerja dan POK

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA			POK			
		TARGET	CAPAIAN	%	TARGET	CAPAIAN	%	
1.	Meningkatnya perlindungan dan kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya	Penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan profesional	34.209 orang	17.516 orang	51,20	19.000 orang	17.516 orang	92,19
		Penurunan kasus Pekerja Migran Indonesia	37,25%	26,38%	70,82	37,25%	26,38%	70,82
		Pekerja Migran Indonesia nonprosedural yang berhasil dicegah	40 orang	28 orang	70	40 orang	28 orang	70
		Fasilitasi pemulangan Pekerja Migran Indonesia	106 orang	93 orang	87,74	71 orang	93 orang	130,99
		Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Purna dan keluarganya	380 orang	280 orang	73,68	280 orang	280 orang	100
2.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	Nilai Capaian Kinerja Anggaran	98	67,91	69,30	98	67,91	69,30
		Nilai IKPA	90	89,62	99,58	90	89,62	99,58
		Nilai Zona Integritas	85	80,76	95,01	85	80,76	95,01

Laporan Kinerja Tahun 2024 ini menyajikan pengukuran capaian kinerja BP3MI Jawa Barat selama Tahun 2024 berdasarkan target kinerja yang sudah tercantum dalam Renstra Tahun 2020 - 2024 dan diharapkan dapat menjadi masukan bagi perbaikan kinerja tahun berikutnya. Secara rinci hasil pengukuran capaian kinerja triwulanan tahun 2024 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.2
Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.	Meningkatnya perlindungan dan kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya	Penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan profesional	8.553 orang	3.672 orang	8.552 orang	4.384 orang	8.552 orang	4.654 orang	8.552 orang	4.806 orang
		Penurunan kasus Pekerja Migran Indonesia	37,25 %	36,39%	37,25 %	6,64%	37,25%	31,42%	37,25%	53,55%
		Pekerja Migran Indonesia nonprosedural yang berhasil dicegah	10 orang	8 orang	10 orang	1 orang	10 orang	3 orang	10 orang	16 orang
		Fasilitasi pemulangan Pekerja Migran Indonesia	26 orang	40 orang	27 orang	6 orang	27 orang	10 orang	26 orang	37 orang
		Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Purna dan keluarganya	0 orang	0 orang	120 orang	0 orang	140 orang	180 orang	120 orang	100 orang
2.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	Nilai Capaian Kinerja Anggaran	98	75,86	98	80,67	98	100	98	67,91
		Nilai IKPA	90	95,53	90	90,80	90	87,65	90	89,62
		Nilai Zona Integritas	85	96,49	85	96,49	85	80,76	85	80,76

2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Jangka Menengah

Kinerja BP3MI Jawa Barat Tahun 2024 diukur dari seluruh pencapaian IKU. Capaian kinerja sampai dengan Tahun 2024 sebesar 71,61% yang dihitung dari rata-rata capaian 8 (delapan) IKU. Berikut ringkasan capaian kinerja BP3MI Jawa Barat tahun 2024:

Tabel 3.3
Capaian Kinerja Tahun 2024 Berdasarkan Realisasi Triwulanan

No	Sasaran Strategis	IKU	Target	Realisasi				Capaian s.d. TW IV (%)
				TW I	TW II	TW III	TW IV	
1.	Meningkatnya pelindungan dan kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya	Penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan profesional	34.209 orang	3.672 orang	4.384 orang	4.654 orang	4.806 orang	51,20
		Penurunan kasus Pekerja Migran Indonesia	37,25%	36,39 %	6,64%	31,42%	53,55 %	26,38
		Pekerja Migran Indonesia nonprosedural yang berhasil dicegah	40 orang	8 orang	1 orang	3 orang	16 orang	70
		Fasilitasi pemulangan Pekerja Migran Indonesia	106 orang	40 orang	6 orang	10 orang	37 orang	87,74
		Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Purna dan keluarganya	380 orang	0 orang	0 orang	180 orang	100 orang	73,68
2.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	Nilai Capaian Kinerja Anggaran	98	75,86	80,67	100	67,91	69,30
		Nilai IKPA	90	95,53	90,80	87,65	89,62	99,58
		Nilai Zona Integritas	85	96,49	96,49	80,76	80,76	95,01

Hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja BP3MI Jawa Barat Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

CAPAIAN 5 (LIMA) IKU PADA SASARAN STRATEGIS 1

“MENINGKATNYA PELINDUNGAN DAN KESEJAHTERAAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA DAN KELUARGANYA”

Tabel 3.4
Perbandingan Capaian Sasaran Program/Kegiatan Kesatu Tahun 2023 dan 2024

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2023			TAHUN 2024		
		TARGET	CAPAIAN	%	TARGET	CAPAIAN	%
1.	Penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan profesional	24.650 orang	14.079 orang	57,12	34.209 orang	17.516 orang	51,20
2.	Penurunan kasus Pekerja Migran Indonesia	22,5%	13,74%	61,07	37,25%	26,38%	70,82



NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2023			TAHUN 2024		
		TARGET	CAPAIAN	%	TARGET	CAPAIAN	%
3.	Pekerja Migran Indonesia nonprosedural yang berhasil dicegah	50 orang	53 orang	106	40 orang	28 orang	70
4.	Fasilitasi pemulangan Pekerja Migran Indonesia	200 orang	168 orang	84	106 orang	93 orang	87,74
5.	Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Purna dan keluarganya	160 orang	40 orang	25	380 orang	280 orang	73,68

1. Penempatan Pekerja Migran Indonesia Terampil dan Profesional

Tabel 3.5
Capaian Indikator Kinerja Utama I

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2023			TAHUN 2024		
		TARGET	CAPAIAN	%	TARGET	CAPAIAN	%
1.	Penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan profesional	24.650 orang	14.079 orang	57,12	34.209 orang	17.516 orang	51,20

a. Informasi Kinerja

Penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan profesional dimaksudkan adalah Pekerja Migran Indonesia yang memenuhi prosedur (memiliki keahlian dan sertifikat) serta terdata di SISKOP2MI, baik yang ditempatkan oleh pemerintah maupun non pemerintah. Sedangkan untuk mengukur indikator kinerja ini berdasarkan realisasi jumlah Pekerja Migran Indonesia terampil dan profesional yang telah ditempatkan oleh BP3MI Jawa Barat tahun 2023. Peningkatan jumlah penempatan ditunjukkan dengan penentuan target yang meningkat setiap tahun.

BP3MI Jawa Barat terus mendorong dan mengupayakan peningkatan penempatan pekerja migran Indonesia yang terampil dan profesional dengan melayani proses penyiapan penempatan pekerja migran Indonesia baik melalui skema G to G, G to P, P to P, maupun mandiri. Pelayanan penempatan meliputi verifikasi dokumen calon pekerja migran Indonesia dengan menunjukkan dokumen persyaratan lengkap yaitu identitas diri calon pekerja migran, dokumen penempatan, serta sertifikat keterampilan sesuai jabatan yang diminati pekerja migran selanjutnya pelaksanaan orientasi pra pemberangkatan. Indikator kinerja berdasarkan realisasi jumlah pekerja



migran Indonesia yang terampil dan profesional pada jabatan di sektor pekerjaan berbadan hukum ataupun sektor formal.

b. Evaluasi Kinerja

Target penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan professional tahun 2024 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 45.000 orang. Namun terdapat penyesuaian target berdasarkan POK menjadi sebesar 34.209 orang. Adapun realisasi penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan professional tahun 2024 sebanyak 17.516 orang atau sebesar 51,20%. Capaian realisasi rendah dikarenakan ada perbedaan target antara Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) tahun 2024. Apabila dibandingkan dengan target POK sebesar 34.249 orang maka capaian realisasi tahun 2024 sebesar 51,20% yang dihitung dari persentase angka realisasi tahun 2024 dibagi target POK ($17.516/34.209 \times 100 = 51,20\%$).

Penyebab tidak tercapainya target tahun 2024 dikarenakan adanya penyesuaian sistem baru ke SIAP Kerja dan negara penempatan sebelumnya masih berdasarkan Kepdirjen tentang pembukaan negara penempatan. Selain itu, kurang tersedianya CPMI sesuai jabatan yang diminta. Dari tahun 2023 ke tahun 2024 terjadi peningkatan penempatan pekerja migran Indonesia sebesar 3.437 orang.

Pada Tahun 2020 Covid-19 terjadi di Indonesia sekitar dua tahun sehingga negara tujuan penempatan pekerja migran Indonesia banyak yang ditutup dan pada bulan Agustus tahun 2020 Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia mengeluarkan keputusan direktur jenderal pembinaan penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja nomor 3/20888/PK.02.02/VIII/2020 tentang penetapan negara tujuan penempatan tertentu bagi pekerja migran Indonesia pada masa adaptasi kebiasaan baru. Keputusan tersebut sebagai dasar penempatan negara tujuan pekerja migran Indonesia dalam proses penempatan sehingga terjadi penurunan yang drastis dalam penempatan pekerja migran Indonesia. Tahun 2022 proses pelayanan penyiapan pekerja migran di Jawa Barat mulai meningkat

khususnya calon pekerja migran terampil dan professional baik dari skema pemerintah, swasta, maupun mandiri.

Selain itu, dalam rangka meningkatkan jumlah penempatan PMI terampil dan professional, BP3MI Jawa Barat melakukan upaya penyebaran informasi melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan dengan berkolaborasi dengan pemerintahan daerah untuk penyelenggaraan sosialisasi yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi
Peluang Kerja Luar Negeri dan Migrasi Aman Tahun 2024

No.	Lokasi	Waktu	Jumlah Peserta
1.	GOR Badminton, Desa Cikalong, Kec. Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang	17 Januari	200 orang
2.	Ciater Highland Resort, Kec. Cater, Kabupaten Subang	20 Januari	200 orang
3.	GOR Kecamatan Binong, Kec. Binong, Kabupaten Subang	23 Januari	200 orang
4.	Sekolah Yayasan Gilang Kencana, Kabupaten Garut	26 Januari	200 orang
5.	Jati Mandiri Hall Center, Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya	30 Januari	200 orang
6.	Gedung Kelurahan Mampang, Kec. Panmas, Kota Depok	30 Januari	200 orang
7.	Kecamatan BantarKalong, Kabupaten Tasikmalaya	31 Januari	200 orang
8.	GOR Futsal GOLI, Desa Telanjang, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi	05 Februari	200 orang
9.	Desa Cibarusah Jaya, Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi	07 Februari	200 orang
10.	Gedung Aula MS, Kec. Sawangan, Kota Depok	09 Februari	200 orang
11.	Princessa Coffee, Jl. Terusan Bima Blok Cilaja, Kabupaten Subang	21 Maret	200 orang
12.	Aula Bagas Raya, Kedawung Kab. Cirebon	29 Maret	200 orang
13.	Aula Bagas Raya, Kedawung Kab. Cirebon	30 Maret	200 orang
14.	Kab. Bekasi	2 April	200 orang
15.	Gedung Balai Rakyat, Jl. Kusuma Raya No. 15, RT 003, RW 017, Duren Jaya, Kecamatan Bekasi, Kota Bekasi	1 Mei 2024	200 orang
16.	Taman Cileuis (blok cileuis) Rt 07 Rw 03 Desa Cibeber, Kec. Sukagumiwang Kab Indramayu	13 Juni 2024	200 orang
17.	Pemancingan oni Blok Kepuh Rt 03 Rw 01 Desa Tulung agung Kecamatan Kertasmaya Kab Indramayu	13 Juni 2024	200 orang
18.	Kantor Desa Kalisapu, Kecamatan Gunung Jati, Kabupaten Cirebon	19 Juli 2024	200 orang

Dengan diselenggarakannya kegiatan Sosialisasi Peluang Kerja Luar Negeri dan Migrasi Aman ini dimaksudkan untuk meningkatkan Pelindungan PMI dan meningkatkan jumlah penempatan PMI terampil dan profesional.

2. Penurunan Kasus Pekerja Migran Indonesia

Tabel 3.7
Capaian Indikator Kinerja Utama II

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2023			TAHUN 2024		
		TARGET	CAPAIAN	%	TARGET	CAPAIAN	%
2.	Penurunan kasus Pekerja Migran Indonesia	22,5%	13,74%	61,07	37,25%	26,38%	70,82

a. Informasi Kinerja

Penurunan kasus Pekerja Migran Indonesia dimaksud yaitu pengaduan dan penanganan permasalahan Pekerja Migran Indonesia yang menghadapi masalah yang diterima oleh BP3MI Jawa Barat, diukur melalui perbandingan antara jumlah pengaduan tahun berjalan dikurangi jumlah pengaduan tahun sebelumnya dikali 100%. Sementara itu penurunan kasus Pekerja Migran Indonesia ditunjukkan dengan penetapan target yang menurun setiap tahun. Adapun formula yang digunakan untuk menghitung realisasi penurunan kasus tahun 2024 disajikan sebagai berikut:

$$\frac{(Pg_t - Pg_{t-1})}{(Pg_{t-1})} \times 100\%$$

Keterangan:

Pg_t = Jumlah pengaduan kasus tahun berjalan

Pg_{t-1} = Jumlah pengaduan kasus tahun sebelumnya

b. Evaluasi Kinerja

Capaian penurunan kasus Pekerja Migran Indonesia tahun 2024 sebagai berikut :

Pg_t = 812 Kasus

Pg_{t-1} = 1.103 Kasus

Penurunan kasus = $(812 - 1.103) / (1.103) \times 100\% = (-)26,38\%$

Realisasi target indikator kinerja utama penurunan kasus pada Tahun 2024 diperoleh penurunan pengaduan sebesar 26,38%.

Berdasarkan realisasi tahun 2024 tersebut yakni terdapat penurunan jumlah penanganan kasus sebesar 26,38%. Hal ini disebabkan oleh jumlah pengaduan yang sumbernya berasal dari surat masuk berkurang dibandingkan tahun 2023, mengingat pengadu dapat menyampaikan aduan langsung ke BP2MI melalui Hotline BP2MI. Selain itu, sebagian instansi daerah/pengadu menyampaikan aduan langsung ke instansi luar BP2MI seperti Kementerian Luar Negeri dan Perwakilan RI di negara penempatan. Jumlah kasus relatif tinggi mengingat aduan tidak hanya diterima melalui pengaduan langsung tatap muka, melainkan juga melalui surat yang masuk ke BP3MI Jawa Barat dari pemangku kepentingan terkait perlindungan Pekerja Migran Indonesia seperti Pemerintah Daerah, Lembaga Swadaya Masyarakat, berita viral di sosial media, dan lain sebagainya.

Dalam hal penanganan jumlah aduan, telah dilakukan pembentukan Tim Pengaduan dan Penanganan Kasus BP3MI Jawa Barat, dengan melibatkan atau bersinergi dengan pegawai dari bidang teknis lain (Penempatan, Kelembagaan, dan Tata Usaha) agar pengaduan dapat lebih cepat ditangani dan diselesaikan, serta penanganan petugas berdasarkan pembagian negara/kawasan penempatan.

3. Pekerja Migran Indonesia Nonprosedural yang Berhasil Dicegah

Tabel 3.8
Capaian Indikator Kinerja Utama III

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2023			TAHUN 2024		
		TARGET	CAPAIAN	%	TARGET	CAPAIAN	%
3.	Pekerja Migran Indonesia nonprosedural yang berhasil dicegah	50 orang	53 orang	106	40 orang	28 orang	70

a. Informasi Kinerja

Dalam hal ini dimaksudkan PMI non prosedural/PMI terindikasi sebagai korban TPPO adalah warga negara Indonesia yang bekerja di luar negeri tidak melalui prosedur penempatan PMI yang benar (tidak memenuhi persyaratan administrasi sesuai dengan UU 18 tahun 2017), antaralain :

1. Memalsukan dokumen dan manipulasi data diri CPMI.
2. Dokumen tidak lengkap.



3. Mengabaikan prosedur dan mekanisme penempatan PMI yang telah diatur oleh Undang-undang dan hukum ketentuan yang berlaku
4. Tidak menggunakan visa kerja, dengan bantuan kelompok atau perorangan.
5. Pencegahan non prosedural dilakukan pada PMI yang terindikasi non prosedural/TPPO, baik di embarkasi, lembaga penempatan dan pendukung penempatan, serta tempat-tempat lainnya. Dimana target PMI non prosedural yang berhasil dicegah ditentukan oleh BP3MI Jawa Barat berdasarkan data yang tersedia.

b. Evaluasi Kinerja

Pekerja Migran Indonesia non prosedural yang berhasil dicegah merupakan Indikator Kinerja Utama yang baru tercantum dalam Renstra BP3MI Jawa Barat yang sudah disesuaikan dengan Renstra BP2MI. Dalam hal ini yang dimaksud dengan CPMI nonprosedural terindikasi sebagai korban TPPO adalah Warga Negara Indonesia yang akan bekerja ke luar negeri tidak melalui prosedur penempatan yang resmi.

Jumlah target awal Pekerja Migran Indonesia non prosedural yang berhasil dicegah yang tercantum dalam Renstra BP3MI Jawa Barat Tahun Anggaran 2024 adalah 200 orang. Namun terdapat penyesuaian angka target berdasarkan angka capaian/realisasi pada tahun sebelumnya yang mengalami penurunan. Sehingga angka target Pekerja Migran Indonesia nonprosedural yang berhasil dicegah menjadi 40 orang. Realisasi pada Tahun 2024 untuk kegiatan Pencegahan Calon Pekerja Migran Indonesia yang akan diberangkatkan secara nonprosedural dan dipulangkan ke daerah asal di Jawa Barat sebanyak 28 orang atau sebesar 70% dari jumlah yang ditargetkan. Penanganan CPMI hasil cegah diberikan melalui koordinasi dan kerja bersama dengan Kementerian Ketenagakerjaan RI, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, maupun BP3MI dan Pemda asal CPMI.

Pemberantasan sindikat penempatan PMI non prosedural ini menjadi fokus utama tahun ke 4 Renstra BP2MI 2020-2024, karena penempatan PMI non prosedural merupakan akar permasalahan awal dari resiko-resiko yang dihadapi oleh para PMI di luar negeri, seperti gaji tidak dibayar dan eksploitasi dan penyiksaan, pentingnya dilaksanakan tindak lanjut dengan

memberikan pemahaman-edukasi kepada perekrut dan calon PMI mengenai mekanisme penempatan PMI prosedural sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta memberikan peringatan akan sanksi pidana terhadap perekrutan calon PMI non procedural jika kembali dilakukan.

Proses pemulangan CPMI hasil pencegahan telah dilakukan bersama-sama dengan pemangku kepentingan di daerah provinsi dan kabupaten/kota se-Jawa Barat, meliputi:

1. Kementerian Ketenagakerjaan RI;
2. Disnakertrans Provinsi dan Kab/Kota Jawa Barat;
3. Polda / Polres / Polsek di wilayah Jawa Barat;
4. Dinas Sosial Provinsi dan Kab/Kota Jawa Barat;
5. Dinas Kesehatan Provinsi dan Kab/Kota Jawa Barat; dan
6. Instansi lainnya.

4. Fasilitasi Pemulangan Pekerja Migran Indonesia

Tabel 3.9
Capaian Indikator Kinerja Utama IV

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2023			TAHUN 2024		
		TARGET	CAPAIAN	%	TARGET	CAPAIAN	%
4.	Fasilitasi pemulangan Pekerja Migran Indonesia	200 orang	168 orang	84	106 orang	93 orang	87,74

a. Informasi Kinerja

Fasilitasi penanganan Pekerja Migran Indonesia dimaksudkan sebagai kegiatan fasilitasi penanganan Pekerja Migran Indonesia yang mengalami permasalahan atau musibah yang terjadi sebelum bekerja, selama bekerja dan setelah bekerja diluar negeri meliputi sakit, meninggal dunia, maupun permasalahan lainnya. Pengukuran capaian indikator kinerja ini berdasarkan jumlah PMI yang difasilitasi oleh anggaran BP3MI Jawa Barat tahun 2024.

BP3MI Jawa Barat memiliki Pos Pelayanan Pendataan Kepulangan dan Keberangkatan PMI di Debarkasi Embarkasi Bandara Husein Sastranegara Bandung yang selalu melakukan pendataan PMI yang keputingannya bermasalah yang dibuktikan dengan Surat Keterangan dari

Kedutaan/Perwakilan RI di negara-negara penempatan untuk selanjutnya dipulangkan ke daerah asalnya.

b. Evaluasi Kinerja

Jumlah target fasilitasi pemulangan Pekerja Migran Indonesia pada tahun 2024 menurun dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya penurunan anggaran yang dialokasikan untuk penanganan PMI terkendala, sakit dan meninggal. Target fasilitasi pemulangan PMI tahun 2024 menjadi 106 orang, dan berdasarkan penyesuaian anggaran, target penanganan sd akhir tahun menjadi 96 fasilitasi. Pelayanan Pemulangan PMI Terkendala dilakukan di Pos Pelayanan BP3MI Jawa Barat yang berada di Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati Majalengka maupun fasilitasi pemulangan PMI yang tiba dititik debarkasi luar wilayah Jawa Barat, koordinasi dengan BP3MI wilayah lainnya, penyerahan bantuan bagi PMI Sakit dan Meninggal Dunia, serta pembiayaan transport pemulangan PMI ke daerah asal pada tahun 2024, terdapat sebanyak 6 fasilitasi, berupa bantuan bagi keluarga Pekerja Migran Indonesia sakit asal Jawa Barat sebanyak 6 bantuan, bantuan bagi ahli waris PMI meninggal dunia sebanyak 3 bantuan, serta bantuan transport Pekerja Migran Indonesia terkendala ke daerah asal sebanyak 1 orang. Pemulangan PMI terkendala belum sepenuhnya terrealisasi mengingat sebagian besar PMI asal Jawa Barat tiba di titik debarkasi di luar wilayah Jawa Barat, dan pemulangannya ke daerah asal telah difasilitasi oleh BP3MI pada wilayah debarkasi tersebut maupun PMI pulang secara mandiri atau dengan dijemput oleh pihak keluarga. Berikut adalah rincian Data Penanganan PMI Terkendala Sakit dan Meninggal Tahun 2024:

Tabel 3.10
Data Penanganan PMI Terkendala Sakit dan Meninggal Tahun 2024

Jenis PMI	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Total
Meninggal Dunia	33	2	3	17	52
Sakit	7	1	6	12	26
Terkendala	-	3	1	8	12
Total	40	6	10	37	93

Terdapat kendala realisasi pelayanan fasilitasi kepulangan PMI terkendala asal Jawa Barat, mengingat wilayah Jawa Barat baru menjadi daerah titik debarkasi, sehingga sebagian besar PMI asal Jawa Barat pulang dan tiba di titik pelayanan BP3MI lainnya untuk mendapatkan fasilitasi kepulangan. Selain itu belum terdapat biaya transport pemulangan PMI jalur udara, sehingga masih membutuhkan dukungan BP3MI debarkasi diluar wilayah Jawa Barat untuk memfasilitasi pemulangan PMI ke pulau Jawa.

5. Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Purna dan Keluarganya

Tabel 3.11
Capaian Indikator Kinerja Utama V

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2023			TAHUN 2024		
		TARGET	CAPAIAN	%	TARGET	CAPAIAN	%
5.	Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Purna dan keluarganya	160 orang	40 orang	25	380 orang	280 orang	73,68

a. Informasi Kinerja

Pelatihan Kewirausahaan merupakan pemberian pelatihan bagi Pekerja Migran Indonesia Purna dan keluarganya sebagai bentuk peningkatan kompetensi setelah bekerja. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memberikan suatu proses, cara dan upaya dalam memberikan motivasi, membuka wawasan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepada Purna Pekerja Migran Indonesia dan Keluarganya melalui kegiatan wirausaha agar dapat membuka peluang usaha secara mandiri atau bahkan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitarnya.

b. Evaluasi Kinerja

Jumlah target Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Purna dan Keluarganya yang tercantum dalam Renstra BP3MI Jawa Barat tahun 2024 adalah 500 orang. Namun jumlah target fisik yang tercantum pada POK tahun 2024 yaitu 380 orang. Untuk tahun 2024 kegiatan ini dilaksanakan dengan adanya perubahan skema pelatihan kewirausahaan dan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan tersebut dibatasi. Pada tahun 2024, terdapat pelatihan pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya yang yang

diselenggarakan oleh BP3MI Jawa Barat di 14 titik kabupaten/kota dengan peserta sebanyak 20 orang per lokasi dan total peserta 280 orang, terselenggara di Kab. Cirebon, Kab. Bandung Barat, Kab. Bandung, Kab. Purwakarta, Kab. Karawang, Kab. Garut, Kab. Majalengka (2), Kab. Cianjur, Kab. Sukabumi, Kab. Indramayu (2), Kab. Subang dan Kota Banjar.

CAPAIAN 3 (TIGA) IKU PADA SASARAN STRATEGIS 2

“MENINGKATNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK”

Tabel 3.12
Perbandingan Capaian Sasaran Program/Kegiatan Kedua
Tahun 2023 dan 2024

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2023			TAHUN 2024		
		TARGET	CAPAIAN	%	TARGET	CAPAIAN	%
1.	Nilai Capaian Kinerja Anggaran	97	75,86	78,21	98	67,91	69,30
2.	Nilai IKPA	88	95,53	108,56	90	89,62	99,58
3.	Nilai Zona Integritas	96	96,64	100,67	85	80,76	95,01

1. Nilai Capaian Kinerja Anggaran

Tabel 3.13
Capaian Indikator Kinerja Utama VI

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2023			TAHUN 2024		
		TARGET	CAPAIAN	%	TARGET	CAPAIAN	%
1.	Nilai Capaian Kinerja Anggaran	97	75,86	78,21	98	67,91	69,30

a. Informasi Kinerja

Nilai capaian kinerja anggaran merupakan capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran tingkat satuan kerja pada aplikasi SMART Kementerian Keuangan. Perhitungan nilai capaian kinerja anggaran merupakan hasil pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan RKA-KL yang terdapat pada SMART Kementerian Keuangan. Adapun nilai kinerja anggaran tingkat satuan kerja merupakan nilai kinerja atas aspek implementasi yang dilakukan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara hasil pengukuran setiap variabel aspek implementasi

dengan bobot masing-masing variabel pada tingkat satuan kerja yang meliputi:

- Penyerapan anggaran
- Konsistensi anggaran terhadap perencanaan
- Capaian rincian output
- Nilai efisiensi satuan kerja

b. Evaluasi Kinerja

Untuk mengukur capaian kinerja anggaran menggunakan aplikasi SMART (Sistem Monitoring dan Kinerja Terpadu) yang merupakan aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam memonitoring dan mengevaluasi kinerja anggaran. Berdasarkan aplikasi SMART, realisasi nilai capaian kinerja anggaran Tahun 2024 yaitu sebesar 67,91 atau 69,03%. Berikut beberapa analisa belum tercapainya target nilai kinerja anggaran BP3MI Jawa Barat adalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat pagu minus yang disebabkan oleh realisasi anggaran untuk mencapai target rincian output melebihi alokasi anggaran yang ada;
- 2) Capaian rincian output sangat rendah dan tidak mencapai target rincian output yang telah ditetapkan.

Untuk meningkatkan nilai kinerja anggaran tahun 2024, maka BP3MI Jawa Barat membuat langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan penajaman terhadap target prioritas nasional. Penajaman dilakukan dengan menghitung dengan cermat anggaran yang dibutuhkan untuk layanan penempatan, perlindungan dan pemberdayaan berdasarkan *baseline* data yang dimiliki;
- 2) Koordinasi dengan Biro Perencanaan, Biro Keuangan dan Umum serta APIP terkait pelaksanaan anggaran serta monitoring dan evaluasi penggunaannya, sehingga jika ditemukan kendala dapat segera diatasi.

2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Tabel 3.14
Capaian Indikator Kinerja Utama VII

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2023			TAHUN 2024		
		TARGET	CAPAIAN	%	TARGET	CAPAIAN	%
2.	Nilai IKPA	88	95,53	108,56	90	89,62	99,58

a. Informasi Kinerja

Sama halnya dengan nilai capaian kinerja anggaran, nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) juga merupakan indikator kinerja yang baru tercantum dalam Renstra BP3MI Jawa Barat tahun 2022. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) telah menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Untuk perhitungan berdasarkan hasil evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran berdasarkan perhitungan dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan.

b. Evaluasi Kinerja

Jumlah target nilai IKPA BP3MI Jawa Barat tahun 2024 adalah 90. Sedangkan realisasi nilai IKPA Tahun 2024 adalah 89,62 atau 99,58%. Adapun nilai IKPA didapatkan dari 7 (tujuh) indikator kinerja, berikut indikator dan nilai indikatornya :

Tabel 3.15
Indikator Kinerja

NO	INDIKATOR	NILAI INDIKATOR
1.	Revisi DIPA	100
2.	Deviasi Halaman III DIPA	69,90
3.	Penyerapan Anggaran	92,80
4.	Belanja Kontraktual	100
5.	Penyelesaian Tagihan	100
6.	Pengelolaan UP dan TUP	87,40
7.	Capaian Output	87,36

Beberapa aspek yang mempengaruhi capaian kinerja tersebut antara lain:

- 1) Kesesuaian perencanaan anggaran dengan pelaksanaan yang dapat dinilai dari jumlah revisi DIPA, belanja kontraktual, dan penyelesaian tagihan sehingga untuk aspek ini BP3MI Jawa Barat mendapat nilai 100;
- 2) Kepatuhan terhadap regulasi yang dapat dinilai dari pengelolaan UP dan TUP dan ketepatan waktu penyampaian LPJ, sehingga untuk aspek ini BP3MI Jawa Barat mendapat nilai 87,40.

Sehubungan dengan hal tersebut, nilai IKPA BP3MI Jawa Barat tahun 2024 capaian kinerjanya belum melampaui target yang ditetapkan, sehingga harus ditingkatkan untuk tahun anggaran yang akan datang.

3. Nilai Zona Integritas

Tabel 3.16
Capaian Indikator Kinerja Utama VIII

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2023			TAHUN 2024		
		TARGET	CAPAIAN	%	TARGET	CAPAIAN	%
3.	Nilai Zona Integritas	96	96,64	100,67	85	80,76	95,01

a. Informasi Kinerja

Zona Integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) /Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan. Perhitungan capaian kinerja indikator kinerja utama VIII dapat diperoleh berdasarkan hasil penilaian zona integritas ini mengacu pada Permenpan nomor 10 tahun 2019.

b. Evaluasi Kinerja

Pada tahun 2019 BP3TKI Bandung mendapatkan penghargaan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi sebagai



Instansi yang berpredikat wilayah Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Untuk tahun 2020 terdapat perubahan nomenklatur dari BP3TKI Bandung menjadi UPT BP2MI Bandung dan sedang proses pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Bersih Melayani (WBBM). Nilai Zona Integritas BP3MI Jawa Barat berdasarkan Lembar Kerja Evaluasi ZI yang sudah dievaluasi TPI pada tahun 2024 sebesar 80,76. Dengan nilai tersebut pada tahun 2024 ini belum bisa diajukan untuk penilaian pembangunan Zona Integritas menuju WBBM oleh MenpanRB, dikarenakan nilai SAKIP dan RB untuk BP2MI masih rendah.

Untuk mendukung pembangunan Zona Integritas menjadi WBBM perlu menambahkan dan melengkapi beberapa sarana prasarana yang menunjang pelayanan maksimal tetapi masih belum ada anggarannya. Sedangkan untuk pemenuhan Bukti Dokumen ZI masih terus di *update* datanya untuk di *upload* ke *Google Drive*.



3. Perbandingan Capaian Kinerja Jangka Panjang

Tabel 3.16
Perbandingan Capaian Sasaran Program/Kegiatan
Tahun 2020 sampai Tahun 2024

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020			TAHUN 2021			TAHUN 2022			TAHUN 2023			TAHUN 2024		
		TARGET	CAPAIAN	%	TARGET	CAPAIAN	%	TARGET	CAPAIAN	%	TARGET	CAPAIAN	%	TARGET	CAPAIAN	%
SASARAN STRATEGIS : Meningkatnya pelindungan dan kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya																
1.	Penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan profesional	32.000 orang	731 orang	2,28	32.000 orang	4.722 orang	14,76	10.000 orang	12.356 orang	123,56	24.650 orang	14.079 orang	57,12	34.209 orang	17.516 orang	51,20
2.	Penurunan kasus Pekerja Migran Indonesia	30%	41,44%	138,13	18,03%	75,11%	416,58	22,35%	4,74%	21,21	22,5%	13,74%	61,07	37,25%	26,38%	70,82
3.	Pekerja Migran Indonesia nonprosedural yang berhasil dicegah	-	-	-	50 orang	94 orang	188	50 orang	156 orang	312	50 orang	53 orang	106	40 orang	28 orang	70
4.	Fasilitasi pemulangan Pekerja Migran Indonesia	30 orang	22 orang	73,33	105 orang	210 orang	200	130 orang	203 orang	156,15	200 orang	168 orang	84	106 orang	93 orang	87,74
5.	Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Purna dan keluarganya	350 orang	0 orang	0	140 orang	140 orang	100	20 orang	20 orang	100	160 orang	40 orang	25	380 orang	280 orang	73,68
SASARAN STRATEGIS : Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik																
1.	Nilai Capaian Kinerja Anggaran	-	-	-	95	88,99	93,67	96	70,03	72,95	97	75,86	78,21	98	67,91	69,30
2.	Nilai IKPA	-	-	-	84	97,79	116,42	86	95,68	111,26	88	95,53	108,56	90	89,62	99,58
3.	Nilai Zona Integritas	-	-	-	90	88,03	97,81	92	96,64	105,04	96	96,64	100,67	85	80,76	95,01

Perbandingan Capaian Sasaran Program/Kegiatan BP3MI Jawa Barat dilaksanakan dari tahun 2020 sampai 2024. Terdapat perubahan atau penyesuaian jumlah Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama mulai pada Tahun 2021. Adapun Sasaran Strategis tahun 2020 berjumlah 12 sasaran, disesuaikan pada tahun 2021 menjadi 2 sasaran. Sedangkan Indikator Kinerja Utama tahun 2020 berjumlah 19 kegiatan setelah disesuaikan pada tahun 2021 menjadi 8 kegiatan. Sehingga terlihat dari perbandingan Indikator Kinerja jangka panjang (dari tahun 2020 sampai 2024) terdapat beberapa kegiatan yang tidak ada nilainya dikarenakan adanya penyesuaian/perubahan Indikator Kinerja.

B. REALISASI ANGGARAN

Dalam melaksanakan kegiatan guna pencapaian sasaran tahun 2024, BP3MI Jawa Barat didukung dengan anggaran yang tertuang dalam DIPA Revisi ke-10 Nomor. SP DIPA-104.01.2.426355/2024 tanggal 14 November 2024 sebesar Rp. 14.701.007.000,- sebelumnya Rp. 17.372.719.000,-. Namun, Anggaran tersebut bersumber dari Program Penempatan dan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia serta Program Dukungan Manajemen. Sampai dengan akhir telah terealisasi anggaran sebesar Rp. 13.798.639.694,- (93,86%). Untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan anggaran terhadap pencapaian sasaran, maka dilakukan perbandingan antara penyerapan anggaran dengan pencapaian kinerja pada setiap sasaran sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.17
Capaian Anggaran dan Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	IKU	Anggaran (Rp)			Kinerja			Rata-rata Capaian s.d. Tahun 2024 (%)
			Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi Tahun 2024	%	
1	Meningkatnya Pelindungan dan Kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia dan Keluarganya	Penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan profesional	Rp. 6.211.744.000,-	Rp. 5.240.000.000,-	84,36	34.209 orang	17.516 orang	51,20	70,69
		Penurunan Kasus Pekerja Migran Indonesia				37,25 %	26,38%	70,82	
		Pekerja Migran Indonesia yang Berhasil Dicegah				40 orang	28 orang	70	



No	Sasaran Strategis	IKU	Anggaran (Rp)			Kinerja			
			Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi Tahun 2024	%	Rata-rata Capaian s.d. Tahun 2024 (%)
		Fasilitasi Pemulangan Pekerja Migran Indonesia				106 orang	93 orang	87,74	
		Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia dan Keluarganya				380 orang	280 orang	73,68	
2	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Nilai Capaian Kinerja Anggaran				98	67,91	69,30	
		Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Rp. 8.489.263.000,-	Rp. 7.956.290.616,-	93,72	90	89,62	99,58	87,96
		Nilai Zona Integritas				85	80,76	95,01	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disampaikan bahwa Sasaran Strategis ke-1 “Meningkatnya Pelindungan dan Kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia dan Keluarganya” tercapai sebesar 70,69%, adapun anggaran yang terserap adalah 84,36%. Sementara itu Sasaran Strategis ke-2 “Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik” tercapai sebesar 87,96%, dengan persentase penggunaan anggaran sebesar 93,72%.

Melihat capaian pada tabel di atas, perlu dilakukan upaya-upaya untuk terwujudnya efisiensi pencapaian Sasaran Strategis secara optimal. Hal ini dapat dicapai melalui komitmen pimpinan terhadap pentingnya melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap target kinerja, program dan kegiatan serta penggunaan anggaran pada unit organisasi masing-masing.

BAB IV – PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

A. PERMASALAHAN

Laporan Kinerja BP3MI Jawa Barat Tahun 2024 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai sasaran strategis BP3MI Jawa Barat Tahun 2024 dan perkembangan tahun-tahun sebelumnya, yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Secara umum capaian sasaran strategis menunjukkan perkembangan yang signifikan, meskipun terdapat indikator yang belum mencapai target yang diharapkan disebabkan oleh angka target yang terlalu tinggi. Namun, capaian kinerja BP3MI Jawa Barat tahun 2024 dapat dinyatakan “Berhasil”, dengan rincian :

- 1) Target dengan capaian realisasi di atas 100% sebanyak 0 target;
- 2) Target dengan capaian realisasi tepat 100% sebanyak 0 target;
- 3) Target dengan capaian realisasi di bawah 100% sebanyak 8 target; dan
- 4) Target yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak 0 target.

Selain itu, secara keseluruhan capaian kinerja BP3MI Jawa Barat tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Untuk mencapai sasaran tersebut berbagai upaya telah dilakukan seperti memperbanyak kegiatan Sosialisasi Penempatan dan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia, koordinasi dengan stake holder terkait mengenai penanganan pengaduan kasus Pekerja Migran Indonesia, sehingga terwujudnya instansi yang berkepribadian, bersih, kompeten dan berkinerja tinggi untuk memberikan pelayanan publik yang baik kepada masyarakat.

Pada Tahun 2020 Covid-19 terjadi di Indonesia sekitar dua tahun sehingga negara tujuan penempatan pekerja migran Indonesia banyak yang ditutup dan pada bulan Agustus tahun 2020 Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia mengeluarkan keputusan direktur jenderal pembinaan penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja nomor 3/20888/PK.02.02/VIII/2020 tentang penetapan negara tujuan penempatan tertentu bagi pekerja migran Indonesia pada

masa adaptasi kebiasaan baru. Keputusan tersebut sebagai dasar penempatan negara tujuan pekerja migran Indonesia dalam proses penempatan sehinggaterjadi penurunan yang drastis dalam penempatan pekerja migran Indonesia. Tahun 2022 proses pelayanan penyiapan pekerja migran di Jawa Barat mulai meningkat khususnya calon pekerja migran terampil dan professional baik dari skema pemerintah, swasta, maupun mandiri.

Tahun 2024 terdapat peralihan sistem penempatan pekerja migran Indonesia dari SISKOTKLN ke SIAPKerja yang selanjutnya terintegrasi dengan SISKOP2MI. Adanya perubahan sistem tersebut membutuhkan penyesuaian khususnya pada skema penempatan P to P. Selain itu, di beberapa jabatan dalam SIP2MI telah habis masa berlakunya dan kurang tersedianya peminat calon pekerja migran Indonesia terhadap jabatan tersebut.

Permasalahan yang terdapat pada kegiatan Pelindungan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Ketidakhadiran pihak P3MI pada saat jadwal klarifikasi & mediasi sehingga menghambat proses penyelesaian aduan;
- 2) Belum adanya informasi atau aduan yang diterima terkait keberadaan penampungan / proses penempatan nonprosedural Calon Pekerja Migran Indonesia di wilayah Jawa Barat;
- 3) Pemulangan Pekerja Migran Indonesia terlaksana di luar wilayah Jawa Barat;

B. SARAN TINDAK LANJUT

Kendala dan permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya indikator sasaran tersebut akan menjadi fokus perbaikan kinerja di tahun mendatang. Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi di pusat maupun daerah akan dilakukan lebih intensif, mengingat target indikator hanya dapat dicapai dengan melibatkan segenap instansi pemerintah pusat dan daerah khususnya Kabupaten/Kota dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan yang berorientasi pada hasil, berbasis kinerja dan bertujuan melayani masyarakat.

BP3MI Jawa barat telah melaksanakan kegiatan sosialisasi peluang kerja ke luar negeri dan migrasi aman di wilayah Jawa Barat dengan tujuan pemahaman masyarakat Jawa barat terhadap proses penempatan yang procedural ke negara

penempatan serta menghindari adanya calo-calo penempatan yang menjanjikan proses penempatan yang cepat namun ilegal. Selain itu, di setiap kantor BP2MI di wilayah Jawa Barat yaitu BP3MI Jawa Barat, P4MI, dan LTSA tersedia layanan jobsinfo untuk para pencari kerja yang ingin bekerja ke luar negeri. Tahun 2023 kementerian ketenagakerjaan mengeluarkan keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 201 Tahun 2023 tentang pencabutan keputusan Menteri ketenagakerjaan nomor 294 Tahun 2020 tentang pelaksanaan penempatan pekerja migran Indonesia pada masa adaptasi kebiasaan baru. Sehingga penempatan negara tujuan terbuka lebar untuk calon pekerja migran yang telah memiliki dokumen lengkap untuk bekerja ke luar negeri.

Tindak lanjut untuk permasalahan yang terdapat pada kegiatan Pelindungan adalah sebagai berikut:

- 1) Penjadwalan ulang kegiatan klarifikasi & mediasi serta Pelimpahan aduan ke BP2MI pusat;
- 2) Berkoodinasi dengan satker LTSA dan P4MI BP3MI Jawa Barat, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat dan Kab Kota di Jawa Barat, Polda Jawa Barat & Polres di wilayah Jawa Barat, terkait dugaan penempatan ilegal CPMI;
- 3) Berkoordinasi dengan BP3MI titik debarkasi (BP3MI Banten & Bali) / transit (BP3MI Jakarta) untuk dapat memfasilitasi penanganan ketibaan dan pemulangan ke daerah asal;



LAMPIRAN



**TABEL
PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN**

Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Meningkatnya pelindungan dan kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya	Penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan profesional	34.209 orang	8.553 orang	3.672 orang	8.552 orang	4.384 orang	8.552 orang	4.654 orang	8.552 orang	4.806 orang
	Penurunan kasus Pekerja Migran Indonesia	37,25%	37,25%	36,39%	37,25%	6,64%	37,25%	31,42%	37,25%	53,55%
	Pekerja Migran Indonesia nonprosedural yang berhasil dicegah	40 orang	10 orang	8 orang	10 orang	1 orang	10 orang	3 orang	10 orang	16 orang
	Fasilitasi pemulangan Pekerja Migran Indonesia	106 orang	26 orang	40 orang	27 orang	6 orang	27 orang	10 orang	26 orang	37 orang
	Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Purna dan keluarganya	380 orang	0 orang	0 orang	120 orang	0 orang	140 orang	180 orang	120 orang	100 orang
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	Nilai Capaian Kinerja Anggaran	98	98	75,86	98	80,67	98	100	98	67,91
	Nilai IKPA	90	90	95,53	90	90,80	90	87,65	90	89,62
	Nilai Zona Integritas	85	85	96,49	85	96,49	85	80,76	85	80,76



TABEL
CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024 BERDASARKAN REALISASI TRIWULAN

Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Tahun 2024				Capaian (%)
			Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya pelindungan dan kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya	Penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan profesional	34.209 orang	3.672 orang	4.384 orang	4.654 orang	4.806 orang	51,20
	Penurunan kasus Pekerja Migran Indonesia	37,25%	36,39%	6,64%	31,42%	53,55%	26,38
	Pekerja Migran Indonesia nonprosedural yang berhasil dicegah	40 orang	8 orang	1 orang	3 orang	16 orang	70
	Fasilitasi pemulangan Pekerja Migran Indonesia	106 orang	40 orang	6 orang	10 orang	37 orang	87,74
	Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Purna dan keluarganya	380 orang	0 orang	0 orang	180 orang	100 orang	73,68
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	Nilai Capaian Kinerja Anggaran	98	75,86	80,67	100	67,91	69,30
	Nilai IKPA	90	95,53	90,80	87,65	89,62	99,58
	Nilai Zona Integritas	85	96,49	96,49	80,76	80,76	95,01